

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Penentuan Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis, yaitu suatu jenis penelitian yang membuat analisis terhadap gambaran (deskriptif) mengenai data/informasi, kejadian-kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²³

Selanjutnya menurut Hadari Nawawi bahwa, metode penelitian deskriptif analitis yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya *fact finding* (penemuan fakta). Hasil penelitian ditekankan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diselidiki.²⁴

Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam Fungsi sosialisasi partai politik khususnya dalam penerapan pendidikan politik bagi kader partai amanat nasional di Kabupaten Kupang. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi

²³Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, hal. 4

²⁴Nawawi, 2005. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Hal. 31

sesuai dengan persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara.

3.2. Teknik Penentuan Informan

dalam penelitian ini, penetapan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni informan ditetapkan secara sengaja oleh penulis dengan pertimbangan bahwa informan yang ditentukan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan teknik *purposive sampling*:

➤ Ketua partai	: 1 orang
➤ Pengurus partai	: 4 orang
➤ Penasehat partai	: 1 orang
➤ Kader partai	: 4 orang
<hr/>	
Jumlah	: 10 orang

3.3. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah fungsi sosialisasi partai politik : analisis penerapan pendidikan politik bagi kader Partai Amanat Nasional Kabupaten Kupang. Yang dimaksud dengan fungsi sosialisasi partai politik yaitu: penerapan pendidikan politik bagi kader Partai Amanat Nasional yang dilihat dari materi pendidikan, metode pendidikan, serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan pendidikan politik bagi kader partai atau masyarakat. Berdasarkan definisi operasionalisasi diatas maka ada 3 (tiga) aspek yang akan diteliti yakni:

1. Materi pendidikan

Yang dimaksud dengan materi pendidikan dalam penelitian ini adalah materi yang disampaikan dalam proses pendidikan politik kepada kader dan pengurus partai lebih berorientasi kepada pemantapan dan pengembangan program partai, peningkatan loyalitas dan dedikasi kader, peningkatan pemahaman nilai-nilai, norma-norma serta simbol-simbol politik, dan peningkatan kualitas kemampuan kader, untuk dapat berpikir futuristik.

Indikatornya:

- Arah dan tujuan pergerakan Partai Amanat Nasional
- Ideologi Partai Amanat Nasional
- Peningkatan loyalitas dan dedikasi kader

2. Metode pendidikan

Yang dimaksudkan dengan metode pendidikan dibawah ini adalah metode/cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada kader dan pengurus partai yakni penyampaian yang intensif secara langsung untuk membentuk *mindset* mereka agar memiliki loyalitas dan integritas terhadap partainya.

Indikatornya:

- Penyampain materi secara langsung
- Penyampain materi secara tidak langsung

3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan politik

Yang dimaksudkan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan politik adalah faktor-faktor yang diyakini dapat

mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan politik oleh Partai Amanat Nasional di Kabupaten Kupang.

Indikatornya:

- Loyalitas dan soliditas kader
- Tingkat partisipasi kader

3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan),²⁵ maka dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sumber Data

- Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian.
- Data sekunder adalah data yang diperoleh dari partai amanat nasional berupa dokumen dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Moleong, disamping menggunakan metode yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan²⁶. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- Wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai teknik utama, yaitu datayang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan responden berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun.

²⁵ Ridwan, 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Cetakan ketiga, Bandung: Alfabeta. Hal. 69

²⁶Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal. 135

- Observasi, yaitu proses pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung dilapangan, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
- Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda- bendatertulis lainnya seperti buku-buku, notulen dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

- Editing yaitu proses pengolahan data dengan meneliti kembali jawaban-jawaban dari para responden.
- Analisa deskripsi yaitu data yang telah dikumpulkan kemudian analisa dan diinterpretasi dengan arti kata tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisa data menggunakan model interaktif menurut Miller dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data secara menyeluruh
- Reduksi data, dilakukan dengan memilih data yang diperlukan dan dikelompokkan kepada informasi yang telah disusun.
- Pengambilan simpulan, dengan memahami datum yang sudah diolah kemudian diambil suatu simpulan.